

**PENGARUH RELIGIUSITAS  
TERHADAP REGULASI DIRI DAN KEJUJURAN  
SISWA MIN 3 BANTUL PASCA PANDEMI**



**Oleh: Miqdad Tattaq Noto Sabdo**

**NIM: 20204012019**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu *Tarbiyah* dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Yogyakarta**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miqdad Tattaq Noto Sabdo

NIM : 20204012019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Miqdad Tattaq Noto Sabdo

NIM: 20204012019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Miqdad Tattaq Noto Sabdo**

NIM : 20204012019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Miqdad Tattaq Noto Sabdo

NIM: 20204012019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1379/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP REGULASI DIRI DAN KEJUJURAN SISWA MIN 3 BANTUL PASCA PANDEMI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIQDAD TATTAQ NOTO SABDO, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012019  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 647d73ae62051



Penguji I  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64800c55f31b3



Penguji II  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 647d3d49e030e



Yogyakarta, 10 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64804d0685233

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul:

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RELIGIUSITAS DAN KEJUJURAN MIN 3 BANTUL PASCA PANDEMI

Nama : Miqdad Tattaq Noto Sabdo

NIM : 20204012019

Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M.Si.

Sekretaris/ Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada:

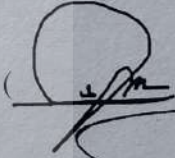

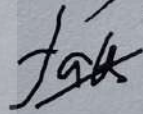
Tanggal : 10 Mei 2023

Waktu : 10.30-11.30

Hasil : A (95)

IPK : 3,86

Predikat : Pujian (Cum Laude)

()  
()  
()

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP REGULASI DIRI DAN KEJUJURAN SISWA MIN 3 BANTUL PASCA PANDEMI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Miqdad Tattaq Noto Sabdo

NIM : 20204012019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

## ABSTRAK

### **Miqdad Tattaq Noto Sabdo, 2023, Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri dan Kejujuran Siswa MIN 3 Bantul Pasca Pandemi**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul pasca pandemi 2022 mulai menerapkan kembali pembelajaran di madrasah setelah dua tahun melakukan pembelajaran daring dari rumah, peralihan tersebut mengubah kebiasaan siswa salah satunya dalam bersikap religius. Perkembangan religiusitas siswa pasca pandemi di madrasah dapat dipantau secara maksimal oleh guru, baik melalui kegiatan dan pembelajaran. Meskipun religiusitas siswa MIN 3 Bantul berdasarkan penilaian sikap terakumulasi baik dengan nilai 3, akan tetapi selama proses pembelajaran pasca pandemi terdapat kebiasaan siswa menunda bahkan tidak mengerjakan tugas dari guru, dengan demikian perlu menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa pasca MIN 3 Bantul pandemi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi, menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi, dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui korelasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan angket kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan software SPSS dengan analisis statistic deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan uji hipotesis regresi.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi memperoleh nilai  $t_{hitung} 3,648 > t_{tabel} 2,042$  dan juga nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan kontribusi besaran pengaruhnya berdasarkan nilai R square 0,693 atau persentasenya yaitu 69,3%, faktor keyakinan agama memiliki kontribusi pengaruh terbesar terhadap motivasi regulasi diri sejumlah 53,8% dibandingkan indikator religiusitas lainnya. Hasil analisis juga menunjukkan terdapat pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi memperoleh nilai  $t_{hitung} 3,208 > t_{tabel} 2,042$  dan juga nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan kontribusi besaran pengaruhnya berdasarkan nilai R square 0,403 atau persentasenya yaitu 67%, faktor keyakinan agama memiliki kontribusi pengaruh terbesar terhadap perjanjian jujur sejumlah 40,3% dibandingkan indikator religiusitas lainnya. Hasil analisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi memperoleh nilai signifikansi secara bersamaan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas siswa terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa pasca pandemi.

Kata Kunci: Religiusitas, Regulasi Diri, Kejujuran.

## ABSTRACT

**Miqdad Tattaq Noto Sabdo, 2023**, The Influence of Religion on Self-Regulation and Honesty of Students at MIN 3 Bantul Post-Pandemic

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul after the 2022 pandemic began to re-implement learning in madrasas after two years of online learning from home, this transition changed students' habits, one of which was being religious. The development of post-pandemic student religiosity in madrasas can be monitored optimally by the teacher, both through activities and learning. Even though the religiosity of students at MIN 3 Bantul based on attitude assessments accumulated well with a score of 3, during the post-pandemic learning process there was a habit of students delaying or even not doing assignments from the teacher, thus it is necessary to analyze the effect of religiosity on self-regulation and student honesty after the pandemic MIN 3 Bantul .

The purpose of this research is to analyze the effect of religiosity on post-pandemic self-regulation of MIN 3 Bantul students, analyze the effect of religiosity on the honesty of post-pandemic MIN 3 Bantul students, and analyze the effect of religiosity on self-regulation and honesty of students of MIN 3 Bantul after the pandemic. This study uses a quantitative approach to determine the correlation of the effect of the independent variables on the dependent variable. Data collection techniques by distributing questionnaires, observation and documentation. Data analysis in this study used SPSS software with descriptive statistical analysis, classical assumption test analysis, and regression hypothesis testing.

Based on the results of data analysis, it shows that there is an influence of religiosity on the self-regulation of post-pandemic students at MIN 3 Bantul with a  $t$ -count value  $3.648 > t_{table} 2.042$  and also a significance value of  $0.000 < 0.05$  with the contribution of the magnitude of the influence based on the R square value of  $0.693$  or the percentage of which is  $69.3\%$ , the factor of religious beliefs has the largest contribution to the influence of self-regulation motivation of  $53.8\%$  compared to the indicator other religiosity. The results of the analysis also show there is the influence of religiosity on the honesty of post-pandemic MIN 3 Bantul students with a  $t$ -count value is  $3.208 > t_{table} 2.042$  and also the significance value is  $0.000 < 0.05$  with the contribution of the magnitude of the influence based on the R square value of  $0.403$  or the percentage is  $67\%$ , the factor of religious belief has the biggest contribution to the honest agreement of  $40.3\%$  compared to other indicators of religiosity. The results of the analysis of the effect of religiosity on self-regulation and honesty of MIN 3 Bantul students after the pandemic obtained a simultaneous significance value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that there is an influence of student religiosity on self-regulation and post-pandemic student honesty.

Keywords: Religiosity, Self Regulation, Honesty.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ج	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ح	Jim	j	Je
خ	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
د	Khā'	kh	Kadan ha
ذ	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ع	Syin	sy	Es dan ye
ف	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ق	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ك	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ل		l	
م		m	

ن	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
و	'Ain	'	koma terbalik di atas
ه	Gain	g	Ge
ء	Fā'	f	Ef
ي	Qāf	q	Qi
	Kāf	k	Ka
	Lām	l	El
	Mim	m	Em
	Nūn	n	En
	Waw	w	W
	Hā'	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

منعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
2	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian tesis dengan judul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri dan Kejujuran Siswa MIN 3 Bantul Pasca Pandemi". Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.) program studi magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan dalam menyusun naskah tesis.
5. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag dan Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, arahan, serta masukan dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Seluruh pegawai dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Kedua orang tua Agus Suryanto dan Yantik Nurrokhmah, kedua saudara kandung Faiq Nashirudin dan Rahil Ayu Na Ziihah
9. Istri Fiki Putri Saleha.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi setiap orang, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 2 Mei 2023

Miqdad Tattaq Noto Sabdo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Landasan Teori .....	14
G. Kerangka Pikir .....	24
H. Hipotesis Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian, Populasi dan Sample .....	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
F. Analisis Data.....	37

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Data.....	42
2. Hasil Uji Intrument .....	42
3. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	50
5. Analisis Uji Hipotesis Penelitian .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
C. Keterbatasan Penelitian .....	98
BAB IV PENUTUP .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
C. Penutup.....	102
Daftar Pustaka .....	103





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Siswa MIN 3 Bantul Yang Tidak Mengerjakan Tugas.....	8
Tabel 2 Daftar Siswa Kelas IV, V dan VI MIN 3 Bantul .....	30
Tabel 3 Penyebaran Sampel .....	31
Tabel 4 Kisi-kisi Religiusitas .....	32
Tabel 5 Kisi-kisi Kejujuran.....	33
Tabel 6 Kisi-kisi Regulasi Diri .....	34
Tabel 7 Ketentuan Skor.....	37
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	42
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Regulasi Diri .....	43
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Kejujuran.....	44
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas .....	44
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Regulasi Diri .....	45
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Kejujuran.....	45
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel .....	45
Tabel 15 Statistik Deskriptif Religiusitas .....	46
Tabel 16 Hasil Interval Religiusitas .....	46
Tabel 17 Statistik Deskriptif Regulasi Diri.....	47
Tabel 18 Hasil Interval Regulasi Diri .....	48
Tabel 19 Statistik Deskriptif Kejujuran .....	49
Tabel 20 Hasil Interval Kejujuran.....	49
Tabel 21 Hasil Uji Normalitas Angket.....	51
Tabel 22 Hasil Uji Linieritas.....	52
Tabel 23 Hasil Uji Multikolinieritas Religiusitas dan Regulasi Diri .....	53
Tabel 24 Hasil Uji Multikolinieritas Religiusitas dan Kejujuran.....	53
Tabel 25 Hasil Uji Autokorelasi Religiusitas dan Regulasi Diri .....	56
Tabel 26 Hasil Uji Autokorelasi Religiusitas dan Kejujuran.....	56
Tabel 27 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri .....	58
Tabel 28 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pengaruh Religiusitas Terhadap Kejujuran.....	59
Tabel 29 Hasil Uji T Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri .....	60
Tabel 30 Hasil Uji T Pengaruh Religiusitas Terhadap Kejujuran.....	61
Tabel 31 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri..	63
Tabel 32 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Kejujuran .....	63
Tabel 33 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Metakognisi .....	64
Tabel 34 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Motivasi.....	64
Tabel 35 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Perilaku.....	65
Tabel 36 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Metakognisi...	65
Tabel 37 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Motivasi.....	65

Tabel 38 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Perilaku .....	66
Tabel 39 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Metakognisi.....	66
Tabel 40 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Motivasi.....	66
Tabel 41 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Perilaku .....	67
Tabel 42 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Metakognisi..	67
Tabel 43 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi.....	67
Tabel 44 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku.....	68
Tabel 45 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Metakognisi..	68
Tabel 46 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Motivasi .....	68
Tabel 47 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Perilaku .....	69
Tabel 48 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Metakognisi.....	69
Tabel 49 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Motivasi	69
Tabel 50 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Perilaku	69
Tabel 51 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Niat .....	70
Tabel 52 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Perbuatan .....	70
Tabel 53 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Ucapan.....	71
Tabel 54 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Keyakinan Terhadap Perjanjian.....	71
Tabel 55 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Niat.....	71
Tabel 56 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Perbuatan.....	72
Tabel 57 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Ucapan.....	72
Tabel 58 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Perjanjian.....	72
Tabel 59 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Niat.....	73
Tabel 60 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Perbuatan.....	73
Tabel 61 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Ucapan.....	73
Tabel 62 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Praktik Terhadap Perjanjian.....	74
Tabel 63 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat .....	74
Tabel 64 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perbuatan.....	74
Tabel 65 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Ucapan.....	75
Tabel 66 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perjanjian.....	75
Tabel 67 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Niat.....	75
Tabel 68 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Perbuatan.....	76
Tabel 69 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Ucapan .....	76
Tabel 70 Hasil Uji Determinasi Pengaruh Konsekuensi Terhadap Perjanjian .....	76
Tabel 71 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Niat Jujur .....	77
Tabel 72 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Perbuatan Jujur.....	77
Tabel 73 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Ucapan Jujur.....	77

Tabel 74 Rangkuman Uji Determinasi Indikator Religiusitas Terhadap Perjanjian Jujur.....	77
Tabel 75 Hasil Uji Regresi Berganda Religiusitas Terhadap Regulasi Diri .....	78
Tabel 76 Hasil Uji Regresi Berganda Religiusitas Terhadap Kejujuran.....	80
Tabel 77 Hasil Uji Multivariat Multiple Regresi Religiusitas Terhadap Regulasi Diri dan Kejujuran.....	81



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Frekuensi Religiusitas .....	47
Diagram 2 Frekuensi Regulasi Diri.....	48
Diagram 3 Frekuensi Kejujuran .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	110
Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian.....	114
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	115
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	120
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	122
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas merupakan kesatuan dari aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Jika seseorang hidup tanpa adanya religiusitas dalam diri, maka kehidupannya tidak memiliki tujuan yang jelas, bahkan menjadi tidak berdaya dan lemah. Sehingga religiusitas berperan penting sebagai kemudi kontrol menentukan arah kehidupan seseorang, maksudnya religiusitas dapat menetapkan perilaku yang tepat dalam menjalani kehidupan sesuai ajaran dan nilai agamanya.<sup>1</sup> Dengan demikian religiusitas membentuk kerangka moral seseorang sebagai acuan dasar pembandingan dalam berperilaku, religiusitas juga dapat mengarahkan individu dalam bersikap serta memberikan perlindungan rasa aman dalam diri.<sup>2</sup>

Religiusitas membentuk moral seseorang dalam berinteraksi sosial, baik manusia dengan sesama manusia, manusia dengan makhluk hidup lainnya, bahkan seorang manusia dengan tuhan. Religiusitas juga memberikan kemampuan dalam diri untuk terbiasa melakukan kebaikan serta menghindari perbuatan munkar dan keji. Akan tetapi setiap individu memiliki rasa religiusitas yang berbeda-beda, sehingga masih terdapat persoalan dari sebagian orang religius yang melakukan perilaku penyimpangan baik moral maupun aturan.<sup>3</sup> Dalam hal ini religiusitas seseorang menanamkan nilai komitmen dalam diri untuk

---

<sup>1</sup> Sutipyo R and Amrih Latifah. "Prestasi Belajar Siswa MADrasah Aliyah negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Dimensi Religiusitas." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10 No. 1 (2016), hlm. 51.

<sup>2</sup> Ayu Khairunnisa. "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda." *Jurnal Psikoborneo* Vol. 1 No. 3 (2013), hlm. 127.

<sup>3</sup> Fauzan Adhim. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol. 5 No. 2 (2009), hlm. 128.

membatasi perilaku, komitmen seorang religius secara sadar direalisasikan sebagai bentuk penghayatan keagamaan seseorang.<sup>4</sup>

Glock dan Stark berpendapat bahwa religiusitas memiliki lima dimensi dengan rincian berikut (a) dimensi keyakinan seorang terhadap kepercayaan agamanya, (b) dimensi praktik agama individu sesuai aturan peribadatan, (c) dimensi pengalaman seorang berkaitan dengan merealisasikan nilai ajaran agama, (d) dimensi pengetahuan agama individu secara mendalam nilai ajaran agama, dan (e) dimensi konsekuensi penghayatan terhadap anutan agamanya.<sup>5</sup> Sedangkan Steven Eric Kraus juga berpendapat bahwasanya religiusitas memiliki dua dimensi dengan rincian berikut (a) *religious personality* kepribadian seseorang yang agamis dan; (b) *Islamic worldview* sudut pandang mengenai ajaran agama Islam khususnya tentang ketauhidan dan akidah.<sup>6</sup>

Penelitian sebelumnya oleh Prasetyana dan Mariyati terkait hubungan religiusitas dan regulasi diri santri madrasah diniyah, hasil analisis koefisien korelasi memperoleh nilai 0,720 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \text{probabilitas}$  0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan positif antara religiusitas dan regulasi diri santri yang searah dan signifikan dengan kontribusi sebesar 51,1%. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas santri semakin tinggi pula tingkat regulasi diri santri tersebut. Santri dengan religiusitas tinggi yang diperoleh dari pemahaman pengetahuan ilmu agama dengan penuh keyakinan untuk mempraktikkannya, akan memiliki kemampuan untuk menetapkan standar tujuan hidup dan perilaku, merefleksikan dan mereaksikan diri serta mengobservasi dirinya.<sup>7</sup>

Analisis tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Rofatina, Karyanta dan Satwika tentang hubungan antara regulasi emosi dan religiusitas

---

<sup>4</sup> Zahrotin Prasetyana, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah di Sidoarjo." *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* Vol. 2 No. 2 (2020), hlm. 79.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 79.

<sup>6</sup> Sutipyo R and Amrih Latifah. "Prestasi Belajar...", hlm. 55.

<sup>7</sup> Zahrotin Prasetyana, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan ..., hlm. 76.

dengan resiliensi, hasil analisis korelasi parsial memperoleh nilai regulasi emosi 0,564 dan nilai religiusitas 0,754 dengan nilai signifikansi  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan regulasi emosi dan religiusitas secara bersamaan terhadap resiliensi dengan kontribusi sebesar 42,8%. Pengaturan diri oleh seorang individu ketika dihadapkan dengan sebuah permasalahan akan lebih solutif jika dikaitkan dengan religiusitas yang baik dalam diri individu. Sehingga individu dengan regulasi diri dan religiusitas memiliki kemampuan untuk bangkit dari keterpurukan, meminimalisir permasalahan terkait psikologi, dan mengembangkan diri.<sup>8</sup>

McCullough dan Willoughby menyatakan bahwa religiusitas dengan dimensi keyakinan beragama secara efektif merupakan faktor yang mempengaruhi regulasi diri.<sup>9</sup> Selain religiusitas, menurut Bandura regulasi diri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal baik lingkungan sekitar individu yang membentuk motivasi dan pengetahuannya serta faktor internal berupa metakognitif yang mengatur perbuatannya dengan merujuk pada standar individu dan nilai yang direalisasikan sesuai tujuan hidupnya.<sup>10</sup>

Keterkaitan pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dalam diri seseorang misalnya seorang siswa dapat dideskripsikan sebagaimana siswa memperoleh ilmu pengetahuan agama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah serta pembiasaan siswa dengan program keagamaan madrasah. Siswa dengan religiusitas tinggi tersebut memiliki kemampuan lebih konsisten untuk merefleksikan diri terkait perolehan ilmu pengetahuan, mengobservasi diri atas capaian yang diperoleh, mereaksi diri terhadap perubahan, dan menetapkan

---

<sup>8</sup> Rofatina, Nugraha Arif Karyanta, and Pratista Arya Satwika. "Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Religiusitas dengan Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB C YPSLB Kerten Surakarta." *Jurnal Wacana* Vol. 8 No. 2 (2016), hlm. 2.

<sup>9</sup> McCullough, Michael E, and Brian L Willoughby. "Religion, Self-Regulation, and Self-Control; Associations, Explanations, and Implications." *Psychol Bull* Vol. 135 No. 1 (2009), hlm. 69-93.

<sup>10</sup> Alwisol. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press, 2016, hlm. 23.



standar perilaku.<sup>11</sup> Sedangkan sebaliknya jika santri memiliki religiusitas yang rendah maka siswa tersebut kurang mampu untuk merefleksikan diri, mengobservasi diri, mereaksi diri dan menetapkan standar perilaku.<sup>12</sup>

Pentingnya peranan religiusitas oleh seorang dengan regulasi diri siswa (*Self Regulation*) dapat mendorong mereka memenuhi tuntutan dalam pembelajaran, dengan maksud siswa terbiasa belajar aktif secara mandiri menelaah serta mengkonstruksikan skema yang telah diperoleh dengan pengetahuan baru.<sup>13</sup> Kemampuan siswa dalam mengontrol diri membiasakan mereka menghadapi berbagai persoalan dan tantangan. Jika siswa gagal dalam mengontrol dirinya dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>14</sup> Peran orang tua di rumah juga diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan anaknya menyelesaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Meskipun dalam pemantauan orang tua, siswa dituntut dapat mengatur dirinya mencapai target belajar yang ditetapkan yaitu penyelesaian tugas tepat waktu.<sup>15</sup>

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Afifah tentang pengaruh religiusitas orang tua terhadap kejujuran akademik, hasil analisis korelasi product moment memperoleh nilai  $r=0,677$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa religiusitas orang tua memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kejujuran akademik. Dengan maksud pola asuh orang tua yang mengajarkan sikap religius akan tertanam dalam diri anak kepribadian islami termasuk kepribadian jujur, kejujuran anak tersebut kemudian direalisasikan dalam kehidupannya sebagai

---

<sup>11</sup> Bloodgood, James M., William H. Turnley, and Peter Mudrack. "The Influence of Ethics Instruction, Religiosity, and Intelligence on Cheating Behavior." *Journal of Business Ethics* Vol. 82 No. 3 (2008), hlm. 562.

<sup>12</sup> Zahrotin Prasetyana, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan ....", hlm. 80.

<sup>13</sup> Krisyanti. *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa DI Indonesia*. Yogyakarta: Sanatha Dharma, 2020, hlm. 15.

<sup>14</sup> Purwoko, Kabul Setiyo, and Slamet Priyanto. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sistem Pendingin." *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 4 No. 1 (2016), hlm. 113

<sup>15</sup> Diana Sari. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, hlm. 43.

pedoman dalam berperilaku. Kejujuran yang tertanam melalui pola asuh orang tua yang religius juga akan mempengaruhi perilaku siswa dalam perihal akademik.<sup>16</sup>

Analisis tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Yumna tentang pengaruh religiusitas terhadap integritas mahasiswa, hasil analisis regresi bergandanya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap integritas mahasiswa. Seseorang dengan religiusitas tinggi akan memiliki kecenderungan untuk menghindari perbuatan ketidakjujuran dalam akademik, seperti halnya plagiarisme dalam penulisan karya tulis ilmiah. Religiusitas tersebut berperan sebagai disiplin diri menghindari perbuatan tidak jujur dan menerapkan perilaku dengan komitmen kejujuran.<sup>17</sup>

Religiusitas siswa dalam proses pembelajaran melatih sikap kejujuran siswa. Nurul Zuriah berpendapat bahwasannya jujur dapat dimaknai sebagai sikap seorang yang tidak melakukan kecurangan, tidak berbohong, mengatakan kebenaran, dan mengakui kesalahan yang telah diperbuat.<sup>18</sup> Sikap jujur siswa tersebut berkaitan dengan mengerjakan pembelajaran dengan kemampuan sendiri, tidak mencontek ketika ujian, dan mengumpulkan tugas pada waktu tertentu. Dalam hal ini sikap jujur siswa dimaknai sebagai kesesuaian antara perkataan maupun perbuatan dengan kenyataan, dengan demikian siswa yang belum ataupun bahkan tidak mengumpulkan tugas, maka siswa tersebut telah melakukan kebohongan dan ketidakjujuran.<sup>19</sup>

Keterkaitan religiusitas dengan kejujuran siswa dapat mempengaruhi siswa menjauhkan dirinya melanggar aturan yang berlaku serta mengindahkan aturan yang berlaku. Siswa yang berperilaku jujur akan bertanggungjawab memenuhi

---

<sup>16</sup> Laili Nur Afifah. *Pengaruh Religiusitas Orang Tua Terhadap Kejujuran Akademik Siswa Muslim di SMP Negeri 1 Kalidewi Tulungagung*. Skripsi, Tulungagung: UIN Satu Tulungagung, 2018, hlm. 1.

<sup>17</sup> Yumna Suha. *Pengaruh Self-Efficacy, Religiusitas dan Kode Etik Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa Jadetabek*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019, hlm. 1.

<sup>18</sup> Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 83.

<sup>19</sup> Muhammad Amin. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2017), hlm. 109.

ketentuan norma, nilai dan kesepakatan bersama. Dengan maksud sikap jujur tersebut akan membatasi siswa berperilaku buruk dan memotivasi siswa melakukan kebaikan, pada akhirnya sikap jujur merupakan sebuah kebutuhan seseorang berperilaku dalam masyarakat sosial. Kejujuran siswa di sekolah dibentuk melalui pembiasaan dan pengajaran. Siswa dibiasakan bersikap jujur dengan berbagai stimulus, serta diajarkan nilai dan norma kejujuran melalui ajaran beragama yaitu agama Islam.<sup>20</sup>

Pemaparan penelitian mengenai variabel religiusitas terhadap regulasi diri maupun kejujuran telah banyak dilakukan, akan tetapi bentuk penelitian terdahulu masih berupa penelitian korelasi hubungan antara 2 variabel, sedangkan penelitian ini berbentuk pengaruh religiusitas terhadap dua variabel dependen yaitu regulasi diri dan kejujuran. Penelitian terdahulu juga menganalisis variabel religiusitas, regulasi diri, dan kejujuran secara parsial, lain halnya dengan penelitian ini yang menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran secara simultan. Penelitian terdahulu telah menganalisis variabel religiusitas, regulasi diri, maupun kejujuran dalam penelitian yang berbeda-beda pada jenjang madrasah diniyah, sekolah menengah pertama, madrasah aliyah, perguruan tinggi bahkan sekolah luar biasa, akan tetapi pembeda penelitian ini dilakukan pada jenjang madrasah ibtidaiyah.

Peranan pembentukan nilai jujur, regulasi diri dan religiusitas merupakan bagian dari pendidikan karakter yang telah diupayakan oleh MIN 3 Bantul, hal ini pun selaras dengan visi madrasah yaitu terwujudnya peserta didik yang religius, sehat, terampil, berprestasi dan berakhlak mulia.<sup>21</sup> Visi madrasah tersebut telah direncanakan disertai dengan indikator pencapaian karakter setiap siswa, bahkan perihal kelulusan siswa, MIN 3 Bantul menilai kompetensi sikap dengan karakter jujur sebagai salah satu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sehingga guru pun

---

<sup>20</sup> Ibid., hlm. 112.

<sup>21</sup> Tim Pengembang Kurikulum MIN 3 Bantul. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul*. Bantul: MIN 3 Bantul, 2022, hlm. 37.

memiliki pedoman yang jelas dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter bagi siswa MIN 3 Bantul.<sup>22</sup>

Penerapan penguatan pendidikan karakter (PPK) oleh MIN 3 Bantul dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter kepada siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan perilaku sehari-hari. Sedangkan untuk memaksimalkan penerapan PPK, MIN 3 Bantul juga melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai satu kesatuan dari bagian Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Integrasi PPK ditekankan dengan menghubungkan suatu pembelajaran dengan karakter sikap, diantara nilai-nilai karakter di MIN 3 Bantul terdapat lima karakter prioritas yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.<sup>23</sup>

Beragam strategi kegiatan MIN 3 Bantul telah dirancang untuk menunjang keyakinan, pengetahuan, praktik dan perilaku keislaman mereka. Seperti halnya program keagamaan unggulan karakteristik MIN 3 Bantul yaitu kegiatan intrakurikuler tahfidz al-Qur'an yang dijadwalkan setiap hari pada jam ke 0 sebelum pembelajaran formal. Program tahfidz ini didukung dengan kondisi lingkungan sekitar madrasah yang berdekatan dengan pondok pesantren, sehingga banyak pengajar tahfidz yang direkrut dari masyarakat sekitar.<sup>24</sup> Program tahfidz tersebut merupakan bentuk dari pendekatan sekolah dalam memaksimalkan penguatan karakter religius siswa yang melibatkan masyarakat. Program tahfiz MIN 3 Bantul juga merupakan aspek pedoman keyakinan seorang religius, sehingga melalui program tahfidz ini diharapkan dapat membentuk moral siswa sesuai tuntutan agama.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, dokumen rerata perolehan nilai kompetensi spiritual dan sikap siswa mendapatkan akumulasi "Baik" dengan rentang nilai 3. Sedangkan hasil wawancara peneliti terhadap guru agama, peneliti menemukan tindakan ketidakjujuran dan kurangnya regulasi diri pada

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

<sup>24</sup> Tim Pengembang Kurikulum MIN 3 Bantul. *Kurikulum...*, hlm. 51.

siswa di MIN 3 Bantul. Hal tersebut pun dibuktikan dengan pendataan sejumlah siswa yang belum selesai bahkan tidak mengerjakan tugas pelajaran sesuai kesepakatan bersama, berikut detailnya:<sup>25</sup>

**Tabel 1 Daftar Siswa MIN 3 Bantul Yang Tidak Mengerjakan Tugas**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Mengerjakan	Presentase
1	IV A	27	3	12%
2	IV B	25	4	16%
3	V A	30	4	14%
4	V B	36	3	9%
5	VI A	20	2	10%
6	VI B	22	3	14%
Total		160	19	12%

Proses pembelajaran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi 2 tahun ajaran 2019-2021 mengubah kebiasaan siswa dalam pengumpulan tugas. Hal ini dikarenakan di masa pandemi guru tidak dapat mengontrol pengumpulan tugas siswa secara maksimal, sehingga banyak siswa yang terbiasa telat bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Kebiasaan siswa menunda mengerjakan tugas tersebut dilakukan dengan berbagai alasan, diantaranya lupa mengerjakan, tidak membawa buku saat pelajaran, dan tidak berangkat sekolah pada pertemuan sebelumnya. Kebiasaan tersebut secara sadar melanggar ketentuan yang telah disepakati bersama, pada akhirnya siswa telah berniat melakukan ketidakjujuran dan kurangnya regulasi diri.

Penyelenggaraan pendidikan karakter MIN 3 Bantul pada nilai kejujuran dan regulasi diri juga telah ditekankan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sarana perolehan ilmu seorang religius. Bahkan jika merujuk kepada penelitian terdahulu di Min 3 Bantul tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI, variabel motivasi belajar sebagai bagian dari aspek regulasi diri memiliki pengaruh sebesar 51,4% terhadap variabel prestasi siswa, diantaranya aspek sosial dan hubungan kedisiplinan.<sup>26</sup> Akan tetapi berdasarkan

<sup>25</sup> Ahmad Agus Salim, interview by Miqdad Tattaq Noto Sabdo. *Siswa yang Tidak Mengerjakan Tugas* (Oktober 24, 2022).

<sup>26</sup> Noor Biatun. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 5 No. 2 (2020), hlm. 253

pemaparan permasalahan serta problematika ini, penulis tertarik ingin meneliti keterkaitan aspek religiusitas keagamaan seseorang dengan sikap jujur serta perilaku regulasi diri terhadap perbuatannya dalam bentuk penulisan tesis yang berjudul: "Pengaruh Religiusitas Terhadap Regulasi Diri dan Kejujuran Siswa MIN 3 Bantul Pasca Pandemi".

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi?
2. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi ?
3. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi.
2. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi.
3. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari kegiatan penelitian ini dimanfaatkan untuk meningkatkan teori ilmu pengetahuan dan praktiknya, berikut penjelasannya:

1. Secara teoritis penelitian tesis ini bermanfaat untuk mengembangkan aspek psikologi agama Islam dan pendidikan karakter, hal tersebut berkaitan dengan informasi pengembangan aspek religiusitas, karakter regulasi diri dan jujur. Penelitian ini juga memberikan dampak positif bagi siswa MIN 3 Bantul dalam mengembangkan aspek religiusitas, karakter regulasi diri dan jujur mereka pasca pandemi.

2. Secara praktis penelitian tesis ini bermanfaat bagi beberapa pihak terkait, diantaranya:
  - a. Memberikan wawasan tentang aspek religiusitas, karakter jujur, dan regulasi diri pasca pandemi bagi pendidik dan pihak madrasah.
  - b. Memberikan langkah sistematis dalam membina siswa terkait aspek religiusitas, regulasi diri dan karakter jujur pasca pandemi bagi pendidik dan wali kelasnya.
  - c. Memberikan motivasi terkait perkembangan aspek religiusitas, regulasi diri, dan karakter jujur pasca pandemi bagi siswa.

#### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka penelitian ini mencakup variabel religiusitas, regulasi diri, dan kejujuran, referensinya pun merujuk kepada hasil penelitian beberapa tesis dengan uraian sebagai berikut:

Pertama dilakukan oleh Muhammad Raya Akbar tahun 2017 berjudul, "Internalisasi Nilai Karakter Jujur dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah: Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Fattah Malang dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang", yang dimuat dalam tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif, pembahasannya mengenai eksplorasi prinsip dan definisi pendidikan kejujuran yang telah diterapkan di sekolah. Pada akhirnya penelitian ini membuktikan bahwasannya internalisasi pendidikan kejujuran dapat diterapkan sebaik mungkin jika merujuk kepada nilai filosofis sekolah, seperti halnya visi, misi, tujuan, dan program sekolah.<sup>27</sup>

Perbedaannya variable kejujuran penelitian tersebut lebih ditekankan pada keteladanan guru terhadap siswanya dalam berperilaku jujur, sedangkan tulisan ini membahas variabel kejujuran yang dipengaruhi berbagai dimensi variabel

---

<sup>27</sup> Muhammad Raya Akbar. *Internalisasi Nilai Karakter Jujur dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah: Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Fattah Malang dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang*. Thesis, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm. 5.

dependen. Pembahasan tesis ini mengenai pengembangan sikap jujur di lingkungan sekolah, sehingga persamaan penelitian mengkaji aktualisasi kejujuran dalam berinteraksi.

Kedua dilakukan oleh Fitra Septian pada tahun 2018 berjudul, "Hubungan Harga diri dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang". penelitian ini dimuat dalam tesis Universitas Muhammadiyah Malang. penelitiannya menggunakan kuantitatif eksperimen, pembahasannya mengenai pemantauan siswa dalam menjalankan pembelajaran E-Learning di masa pandemi, pada akhirnya terdapat hubungan antara harga diri dan prokrastinasi memperoleh data ( $r=0.540;p=0.000$ ). hubungan antara regulasi diri dan prokrastinasi memperoleh data ( $r=0.536;p=0.000$ ). Sedangkan hubungan antara harga diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik memperoleh data ( $r=0,663;p=0,000$ ).<sup>28</sup>

Perbedaannya *Self Regulated Learning* terdapat pada jenis variabel regulasi diri siswa yang mengalami proses pembelajaran, sedangkan tulisan saya lebih menekankan pada regulasi dalam menjalankan kegiatan. Akan tetapi aspek regulasi diri penelitian tersebut juga menunjang terbentuknya interaksi sosial. Persamaan penelitian capaian variabel regulasi diri siswa yang dapat menentukan tujuan serta merancangny sesuai tahapan pelaksanaan.

Ketiga dilakukan oleh Yunus tahun 2016 berjudul, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal", penelitian ini dimuat dalam tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi berganda. pembahasannya mengenai kontribusi nilai dan aspek agama dalam menentukan minat pedagang untuk memberikan

---

<sup>28</sup> Fitra Septian. *HUbungan Harga Diri dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. Thesis, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, hlm. 9.



zakat kepada badan zakat. pada akhirnya berdasarkan olah data nilai t positif  $4.988 < 0.05$  atau 5% terdapat pengaruh dari faktor kepercayaan.<sup>29</sup>

Perbedaannya aspek religiusitas disini hanya membahas variable secara umumnya sedangkan penulisan saya lebih menganalisis pengaruh setiap dimensi religiusitas terhadap Independent variable. Akan tetapi aspek prestasi serta kejujuran keduanya pada tesis ini menekankan terbentuknya akhlak berintelekt. Persamaan penelitian terdapat pada aspek yang mempengaruhi variabel religiusitas sebagai gambaran umum.

Keempat dilakukan oleh Zahrotin Prasetyana dan Lely Ika Mariyati tahun 2020 berjudul, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah Di Sidoarjo", penelitian ini dimuat dalam PSYCHE: jurnal psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung. Penelitian tersebut dilakukan karena santri belum mampu mengobservasi dirinya dengan baik sehingga menunjukkan respon kurang baik ketika dievaluasi. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif dengan analisis korelasi *product moment pearson*. Pembahasannya mengenai korelasi kegiatan religiusitas siswa yang dilakukan oleh santri dengan kemampuan siswa dalam mengontrol perilakunya dalam bersosial. Pada akhirnya berdasarkan olah data nilai koefisien korelasi 0,720 dengan signifikansi  $0,000 < 0.05$  atau 5% terdapat hubungan antara religiusitas dan regulasi diri.<sup>30</sup>

Perbedaannya aspek religiusitas disini membahas korelasinya dengan variable regulasi diri secara umumnya sedangkan penulisan saya lebih menganalisis pengaruh setiap dimensi religiusitas terhadap Independent variable. Bahkan dari aspek lingkungan subyek penelitian tersebut berada di lingkup pondok pesantren yang lebih memadai dalam membentuk aspek religiusitas sedangkan penelitian saya masih di lingkup madrasah ibtidaiyah hanya selama

---

<sup>29</sup> Muhammad Yunus. *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal*. Thesis, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016, hlm. 9.

<sup>30</sup> Zahrotin Prasetyana, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan ...", hlm. 76

proses pembelajaran. Persamaan penelitian terdapat pada aspek religiusitas sebagai gambaran umum.

Kelima dilakukan oleh Miqdad Tattaq Noto Sabdo dan Subiyantoro pada tahun 2021 berjudul, "*Self-Regulated Learning* Dalam Kepemimpinan Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah". penelitian ini dimuat dalam *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. Penelitian tersebut dilakukan karena mahasiswa PUTM memiliki program unggulan ulama tarjih Muhammadiyah yang perlu dilaksanakan sedangkan mahasiswa tersebut juga memiliki beban tugas akademik, sehingga perlunya peran *self-regulated learning* dalam kepemimpinan. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif, pembahasannya mengenai regulasi diri mahasiswa PUTM yang telah dibentuk melalui konsistensi atas konsekuensi peraturan dari program ulama tarjih Muhammadiyah sehingga mahasiswa tidak terpengaruh oleh lingkungan luar.<sup>31</sup>

Perbedaannya *Self Regulated Learning* terdapat pada jenis variabel regulasi diri mahasiswa PUTM yang mengalami proses kepemimpinan melalui programnya, sedangkan tulisan saya lebih menekankan pada regulasi dalam menjalankan kegiatan. Akan tetapi aspek regulasi diri penelitian tersebut juga menunjang terbentuknya konsekuensi mahasiswa dalam menaati peraturan. Persamaan penelitian capaian variabel regulasi diri mahasiswa yang dapat menentukan tujuan program pendidikan ulama tarjih serta merancangannya sesuai tahapan program pelaksanaan.

Keenam dilakukan oleh Akrim Ashal Lubis tahun 2017 berjudul, "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan", yang dimuat dalam *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*. Penelitian tersebut dilakukan karena terdapat kecenderungan dari sebagian pedagang untuk melakukan praktik kecurangan, sehingga menimbulkan kerugian bagi konsumen. Metode penelitiannya

---

<sup>31</sup> Miqdad Tattaq Noto Sabdo, and Subiyantoro. "Self-Regulated Learning Dalam Kepemimpinan Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah." *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 2 (2021), hlm. 125.

menggunakan kuantitatif, pembahasannya mengenai eksplorasi prinsip dan definisi pengamalan ibadah dari pedagang pasar muslim dengan etika bisnis yang mencakup kejujuran, keadilan, kedisiplinan, dan tanggungjawab. Pada akhirnya penelitian ini membuktikan bahwasannya praktik ibadah pedagang pasar muslim memberikan pengaruh dampak positif terhadap etika bisnis, sehingga menghindarkan pribadi mereka dari perilaku kecurangan.<sup>32</sup>

Perbedaannya variable kejujuran penelitian tersebut merupakan salah satu indikator dari variabel etika bisnis, sedangkan tulisan ini kejujuran merupakan variabel penelitian tersendiri yang dipengaruhi berbagai dimensi variabel dependen religiusitas. Pembahasan tesis ini mengenai pengembangan sikap jujur di lingkungan madrasah, akan tetapi terdapat persamaan penelitian mengkaji aktualisasi kejujuran dalam berinteraksi.

## F. Landasan Teori

Pembahasan penelitian ini mencakup tiga variabel yaitu regulasi diri, kejujuran, dan religiusitas. Berikut pemaparan setiap variabel:

### 1. Religiusitas

#### a. Definisi Religiusitas

Gazalba menyatakan bahwa religiusitas memiliki arti mengikat, kata religiusitas berasal dari kata *religi* dengan akar kata dalam bahasa latinnya *religire*, dengan demikian religiusitas dimaknai sebagai sebuah hubungan antara tuhan dan manusia yang mengikat para pengikutnya untuk mematuhi kewajiban dan melaksanakan nilai dan ajaran agamanya.<sup>33</sup> Religiusitas terbentuk dalam diri seseorang berdasarkan ajaran dan nilai agama yang dianutnya, bentuk religiusitas tercermin dalam aktivitas keseharian seseorang tersebut. Glock dan Stark berpendapat bahwa religiusitas seseorang dapat diukur dengan berbagai aspek, oleh karena itu religiusitas tidak hanya terkait ketaatan seseorang beribadah kepada

---

<sup>32</sup> Akrim Ashal Lubis. "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Dusturiyah* Vol. 7 No. 1 (2017), hlm. 3

<sup>33</sup> Ayu Khairunnisa. "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri ...hlm. 127.

Tuhannya, akan tetapi religiusitas juga mencakup nilai, moral, dan norma seseorang dalam lingkup masyarakat.<sup>34</sup>

Al-Attas mengatakan bahwa religiusitas juga merupakan tingkat kepercayaan seseorang sebagai bentuk kepatuhan kepada Tuhannya, kepercayaan tersebut merupakan bentuk implementasi pengetahuan seseorang yang mempengaruhi tingkat penghayatan, peribadatan dan kaidahnya. Tolak ukur religiusitas umat Islam dinilai dari diri sendiri dan orang lain, dengan maksud peribadatan serta keyakinan seorang muslim kepada Allah SWT hanya diri sendiri yang mengetahui meskipun dapat dilihat melalui beberapa variabel, sedangkan akhlak perilaku serta sifat dapat dinilai oleh masyarakat sekitar sebagai cerminan religiusitas seseorang.<sup>35</sup>

Religiusitas juga merupakan bentuk pengamalan perilaku seseorang sesuai agama yang dianutnya, perilaku tersebut dilaksanakan dengan kesadaran beragama sesuai pengalaman yang diajarkan kepadanya.<sup>36</sup> Dengan demikian religiusitas ditumbuhkan melalui proses pembelajaran, kemudian hasil pembelajaran tersebut dibiasakan melalui praktek dalam aktivitas keseharian, pada akhirnya pembiasaan dapat menumbuhkan kesadaran berperilaku sesuai ajaran agama.<sup>37</sup> Kesadaran beragama direalisasikan tanpa paksaan, hal ini melalui pelaksanaan beribadah seperti halnya sholat, puasa, dzikir, dan amalan lainnya.

Pemaparan pengertian religiusitas berikut dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah penghayatan nilai dan ajaran agama yang dianutnya melalui peribadatan dan perilaku sosial sesama manusia dengan penuh kesadaran beragama.

---

<sup>34</sup> Fauzan Adhim. "Pengaruh Religiusitas ...", hlm. 134.

<sup>35</sup> Sutipyo R and Amrih Latifah. "Prestasi Belajar ...", hlm. 60.

<sup>36</sup> Akrim Ashal Lubis. "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Dusturiyah* Vol. 7 No. 1 (2017), hlm. 3.

<sup>37</sup> Syaiful Islam. "Karakteristik Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Kurikulum 2013." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 1 (2017), hlm. 93.

## b. Indikator Religiusitas

Glock dan Stark berpendapat mengenai rincian aspek religiusitas seseorang dalam lima hal yaitu keyakinan, pengalaman, praktik agama, pengetahuan agama dan konsekuensi, berikut detailnya:<sup>38</sup>

### 1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan bersubstansi kepercayaan seorang religious yang meyakini ajaran dan doktrin teologis agama tertentu, setiap doktrin mengharapkan para penganutnya taat dan patuh menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Ajaran agama tersebut memiliki perbedaan bentuk peribadatan dan penghayatan, seperti halnya kepercayaan akan adanya Tuhan, serta utusannya, neraka dan surga.

### 2) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengamalan mencakup peristiwa keagamaan yang dialami oleh seorang religious terkait persepsi peribadahan, peristiwa tersebut merupakan akibat dari praktik ajaran agama dalam aktivitas keseharian. Dimensi pengamalan ini akhirnya dapat menghadirkan rasa bersyukur atas nikmat yang diberikan dan adzab jikalau melanggar larangan agama.

### 3) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama berisikan perilaku keagamaan dengan penuh komitmen, sehingga praktik tersebut memiliki beberapa pedoman pelaksanaan. Pedoman tersebut telah diatur dalam tuntunan agama yang telah diajarinya, seperti halnya mendirikan sholat, menjalankan puasa di bulan Ramadhan, menunaikan zakat sesuai pedoman pelaksanaan dalam ilmu fiqh.

### 4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama mencakup pendalaman seorang religious mengenai pengetahuan ajaran agamanya, pendalaman tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan hamba kepada

---

<sup>38</sup> Sutipyo R and Amrih Latifah. ...., hlm. 54.

tuhannya. Dengan demikian seorang hamba dengan pengetahuan agama dapat mempraktikkan praktik agama dengan benar.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi konsekuensi agama mencakup konsekuensi seorang religious mengenai ajaran agamanya, pendalaman tersebut dimaksudkan untuk bertanggungjawab membatasi perilaku hamba sesuai aturan-aturan tuhannya. Dengan demikian seorang hamba dengan konsekuensi agama dapat berperilaku sesuai ajaran agama dengan benar.

c. Karakteristik Religiusitas

Ancok dan Suroso berpendapat bahwa seorang religious memiliki karakter tersendiri, berikut pemaparannya:<sup>39</sup>

- 1) Mempunyai keyakinan ataupun aqidah yang kuat, aqidah ini berbentuk keyakinan terhadap rukun-rukun iman, sehingga seorang tersebut berusaha menaati aturan agamanya serta menjauhi larangannya.
- 2) Menjalankan ritual ibadah yang disyariatkan dengan baik, memanfaatkan waktu yang ada untuk beribadah secara optimal, merasakan diri kewajiban beribadah, seperti halnya senantiasa berdzikir kepada Allah SWT, berpuasa, bersedekah dan sebagainya.
- 3) Menunjukkan perilaku sesuai dengan ajaran agama dan termotivasi untuk berperan aktif di masyarakat menurut ajaran agama, seperti halnya memaafkan, jujur, menjunjung keadilan, menjaga amanah, kemuliaan, dan harga diri.
- 4) Mengetahui secara faham hal mendasar dalam agama, serta ketertarikan dalam pembahasan tersebut seperti pemahaman substansi terkait rukun iman maupun Islam.

---

<sup>39</sup> Ancok, and Suroso. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 23.

- 5) Mengalami peristiwa inspiratif yang disebabkan dengan pertolongan Allah SWT, kedekatan hatinya agar selalu berdoa, seperti merasakan ketentraman dalam berdoa dan mengingatnya.

## 2. Regulasi Diri

### a. Definisi Regulasi Diri

Interaksi sosial setiap individu dalam lingkup masyarakat sekitar menganut kepada norma, etika, dan aturan yang berlaku. Dengan demikian hal tersebut menjadi kewajiban bagi seluruh individu mematuhi norma yang telah disepakati, sehingga diperlukan regulasi diri untuk mengarahkan tingkah laku. Berk berpendapat bahwa regulasi diri dimaknai sebagai upaya seseorang dalam mengendalikan kemauan serta dorongan akan suatu perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial.<sup>40</sup>

Papila juga menegaskan makna *Self Regulation* yaitu upaya individu mengontrol perilaku dirinya dari perihal yang melanggar norma ketika lingkungan kurang mendukung. Bandura pun juga menambahkan pendapatnya terkait *Self Regulation* dapat dimaknai sebagai upaya individu mempertahankan komitmennya dalam kurun waktu tertentu serta dari pengaruh eksternal.<sup>41</sup>

Pintrich & De Groot juga berpendapat bahwa regulasi diri merupakan suatu kegiatan belajar yang diatur oleh diri sendiri, yang di dalamnya individu mengaktifkan pikiran, motivasi, dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan.<sup>42</sup> Zimmerman menyatakan bahwa regulasi diri mencakup tindakan, perasaan dan pikiran yang terorganisir dalam diri secara berkesinambungan merujuk pada pencapaian tujuan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Gunarsa S.B. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004, hlm. 251.

<sup>41</sup> Aisyah, Siti, and Laili Alfita. "Strategy Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area." *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 9 No. 2 (2017), hlm. 208.

<sup>42</sup> Ekawanti, Sysditya, and Olievia Prabandini Mulyana. "Regulasi Diri Dengan Burnout Pada Guru." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, no. Vol. 6 No. 2 (2016), hlm. 113.

<sup>43</sup> Barry J. Zimmerman. *Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective*. In *Handbook of Self-Regulation*. San Diego: Academic Press, 2000.

Agama Islam pun juga telah memberikan arahan serta petunjuk kepada umatnya agar meregulasikan dirinya dalam bermuamalah dan beribadah. Ketetapan-pun juga telah terlampir dalam al Qur'an dan Hadis:

وَأَنْتُمْ يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan).” (Al-Baqarah:281)

Pemaparan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur keinginan dan mengarahkan tingkah laku sesuai norma yang berlaku untuk mencapai tujuan tertentu sebagai komitmen dengan menggunakan strategi yang melibatkan unsur pikiran, perilaku, perasaan dan social.

#### b. Indikator Regulasi Diri

Zimmerman berpendapat mengenai rincian aspek regulasi diri seseorang dalam tiga hal yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku, berikut detailnya:<sup>44</sup>

##### 1) Metakognisi

Metakognisi seseorang berkaitan dengan kemampuan individu memulai suatu pekerjaan dengan perencanaan yang matang sehingga individu dapat memenuhi tujuan awal, mengatur berbagai pekerjaan dengan mengorganisasikannya sesuai jenis, mengevaluasi pekerja tersebut dengan mengukur kemampuan individu, dan memberikan arahan dalam diri dalam menyelesaikan pekerjaan.

---

<sup>44</sup> Siti Patimah. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Dan Peranan Orang Tua Terhadap Self Regulated Learning (SLR) Siswa di Sekolah Dasar Negeri Buntoi Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pisau*. Thesis, Palangkaraya: IAIN Palangka Raya, 2020, hlm. 113.



## 2) Motivasi

Motivasi seseorang terkait regulasi diri mencakup hal berikut, mempunyai keyakinan dalam dirinya bahwa individu tersebut mampu dalam mengerjakan, merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik karena dirinya kompeten dalam bidang tersebut, dan memiliki persepsi individu bahwa dirinya mampu melakukan pekerjaan secara mandiri.

## 3) Perilaku

Perilaku seseorang yang memiliki regulasi diri mampu terbiasa menyeleksi pekerjaan sesuai urgensinya, berinteraksi dengan mengkondisikan lingkungan pekerjaan secara kondusif, dan mengatur waktu pengerjaan.

### c. Karakteristik Regulasi Diri

Menurut Zimmerman, Schunk, Simon dan Bigg karakteristik individu yang melakukan *self-regulation* dalam belajar adalah memiliki kemampuan untuk mempersiapkan aktivitas dan langkah-langkah dalam belajar supaya individu dapat secara aktif mengatur aktivitas dalam belajarnya, melakukan pertimbangan, menerima masukan (*feedback*) serta mempertahankan motivasi tetap tinggi dalam belajar. Karakter individu yang melakukan *self-regulation* yaitu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi aktivitas belajarnya yang dikaitkan dengan tujuan yang telah dibuat dalam belajar.<sup>45</sup>

Dengan adanya *self-regulation* individu mempunyai perasaan yakin pada dirinya sendiri untuk menentukan cita-cita, mengevaluasi diri, memonitor diri sendiri serta mengatur dan merencanakan waktu. Penentuan cita-cita merupakan keyakinan dari kemampuan individu yang kemudian mempengaruhi individu untuk berkomitmen dalam pencapaian prestasi yang sudah ditentukan oleh individu. Evaluasi diri adalah tahap ketika individu mengamati tingkah laku dirinya sendiri. Individu mencoba

---

<sup>45</sup> Dami, Zummy Anselmus, and Polikarpus Parikaes. "Regulasi Diri dalam Belajar Sebagai Konsekuensi." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2018), hlm. 85.

menyadari atau merasakan apa yang sedang terjadi atau apa yang sedang dialami dirinya., baik secara fisik maupun secara fikiran. Sementara itu, monitoring diri merupakan sebuah proses pemeriksaan perilaku yang melibatkan perasaan individu ketika melakukan usaha untuk mencapai pencapaian prestasi. Pengaturan dan perencanaan waktu merupakan proses mengatur dan merencanakan tujuan serta kegiatan belajar bagi individu yang memberikan kontribusi penting dalam pencapaian prestasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas, karakteristik seseorang yang melakukan *self-regulation* adalah membuat perencanaan dan melaksanakannya untuk proses pencapaian prestasi, mengatur diri, memiliki kemandirian dan kegigihan, memiliki kemampuan untuk menguasai diri, menemukan pengertian atau makna dari apa yang sudah dipelajari, manajemen waktu, memiliki cita-cita, melakukan evaluasi diri, melakukan monitoring diri, dan penguasaan strategi belajar yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar.

### 3. Kejujuran

#### a. Definisi Kejujuran

Kejujuran merupakan kata imbuhan ke-an, berasal dari kata jujur, artinya seseorang berkarakter jujur memiliki kesesuaian perkataan serta perbuatan dengan kenyataan, seperti halnya penyampaian berita faktual, tidak berbohong dan sebagainya. Kejujuran identik dengan pengamalan nilai dan norma agama, pengamalan tersebut berupa sikap serta karakteristik dari penerapan aqidah dan akhlak.<sup>46</sup>

Aunillah berfilsafat mengenai kejujuran dengan penggambaran seseorang yang berhati nurani, bahwa setiap manusia memiliki tingkat keyakinan berbeda,<sup>47</sup> hal ini dapat diketahui melalui kematangan kepribadian dalam bertingkah laku. Kepribadian tersebut merupakan hasil

---

<sup>46</sup> Novriansyah, Andika, Nina Kurniah, and Anni Suprapti. "Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 2 No. 1 (2017), hlm. 15.

<sup>47</sup> Tatang Muhtar. "Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa." *Mimbar Sekolah Dasar* Vol. 1 No. 2 (2014), hlm. 170.

komitmen dalam diri seseorang, sehingga seorang akan membatasi dirinya jikalau melanggar komitmen dengan dasar keyakinan.

Jurdi berpendapat bahwasannya religiusitas mempunyai keterkaitan positif dengan kejujuran, dengan demikian dapat menghindarkan pribadinya dari kebohongan.<sup>48</sup> Agama islam pun telah memberikan petunjuk serta memerintahkan kepada umatnya agar selalu jujur dalam setiap kondisi, definisi kejujuran pun telah tertera dalam al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ. كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا

مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat ? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan” (As-Shaf : 2-3)

Ayat ini memberikan gambaran kepada seluruh manusia terkait karakter serta kepribadian ideal bagi seorang muslim, hal tersebut dicirikan dengan kebenaran bersikap serta lurus dalam istiqomah, bahwa lahiriyah seseorang sama dengan bathiniyyahnya.

Pemaparan kejujuran yang tertera dapat disimpulkan yaitu perbuatan dan perkataan seseorang sesuai kenyataan informasi kejadian, kesesuaian dan kecocokan tersebut merupakan hasil dari kematangan kepribadian dengan keyakinan sebagai komitmen.

---

<sup>48</sup> Jurdi, Rozzet, H. Sam Hage, and Henry P. H. Chow. "Academic Dishonesty in The Canadian Classroom: Behaviours of a Sample of University Student." *Canadian Journal of Higher Education* Vol. 41 No. 3 (2011), hlm. 12.

b. Indikator Kejujuran

Imam Al-Ghazali berpendapat mengenai rincian aspek kejujuran seseorang dalam empat hal yaitu niat, perbuatan, ucapan dan perjanjian, berikut detailnya:<sup>49</sup>

1) Niat Jujur

Kejujuran dalam berniat merupakan komitmen keyakinan seseorang dari internalisasi religiusitas, niat memberikan motivasi seorang untuk menghendaki perbuatan dan perkataan, kehendak ini juga merupakan langkah awal seseorang dalam menentukan sikap dalam bertindak, dengan demikian semestinya niat jujur mengacu kepada kebenaran. Berbeda pula dengan sikap pura-pura jujur, pada akhirnya hal ini seperti kejahatan yang diliputi oleh kebaikan.

2) Perbuatan Jujur

Kejujuran dalam perbuatan merupakan tindak lanjut komitmen religiusitas berupa tindakan seorang sesuai dengan kenyataan faktual kejadian. Kejujuran ini merupakan pelaksanaan berniat jujur yang berupa tindakan fisik, hal ini juga berarti kesesuaian niat dan penerapannya secara fisik, kemudian tindakan tersebut tidak berubah sesuai ketetapan niat.

3) Ucapan Jujur

Kejujuran dalam berucap merupakan tindak lanjut komitmen religiusitas berupa ucapan lisan seorang sesuai dengan kenyataan faktual kejadian. Kejujuran ini merupakan pelaksanaan berniat jujur berupa ucapan secara verbal, hal ini juga berarti kesesuaian niat dan penerapannya secara lisan, kemudian ucapan tersebut tidak berubah sesuai ketetapan niat.

4) Perjanjian Jujur

Kejujuran dalam berjanji memberikan pengharapan kepada seseorang, kemudian orang tersebut menunggu ketepatan janji tersebut. Dengan demikian diharuskan bagi seseorang untuk menepati

---

<sup>49</sup> Muhammad Amin. "Peran Guru...", hlm. 110.

perjanjian agar tidak terjadi kebohongan diantara pihak terkait. Kejujuran dalam berjanji mempunyai akad yang telah disepakati bersama, akad tersebutlah hal yang wajib dipenuhi.

c. Indikator Kejujuran

Pendapat Amin terkait karakteristik seseorang berakhlak jujur memiliki ciri perilaku sebagai berikut :<sup>50</sup>

- 1) Seorang berakhlak jujur akan berkehendak sesuai kebenaran, membulatkan tekad baik dalam diri sebelum melaksanakan.
- 2) Seorang berakhlak jujur akan mengaplikasikan kehendak ataupun niat jujur tersebut, melakukan perbuatan sesuai ketetapan benar demikian ketetapan hatilah yang menggerakkan lisan serta fisik seseorang dengan kondisi faktual kenyataan
- 3) Seorang berakhlak jujur akan berkata tanpa menambah ataupun mengurangi kenyataan, mengucapkan ucapan sesuai kebenaran.
- 4) Seorang berakhlak jujur akan selalu menepati perjanjian berdasarkan mufakat, mengindahkan janji tanpa rasa ingkar.

**G. Kerangka Pikir**

Religiusitas dimaknai sebagai penghayatan seseorang atas nilai dan ajaran agama yang dianutnya melalui peribadatan dan perilaku sosial sesama manusia dengan penuh kesadaran beragama. Selanjutnya Glock dan Strak memfokuskan religiusitas dalam beberapa aspek indikator yaitu keyakinan seseorang terhadap anutan agamanya, pengalaman seseorang mengenai peristiwa keagamaan, praktik agama sebagai bentuk pelaksanaan tuntutan agama, pendalaman pengetahuan agama sebagai pedoman berperilaku dan konsekuensi seseorang sebagai pengikut agama. Setiap indikator religiusitas tersebut kemudian dideskripsikan sesuai dengan pribadi seorang religius dalam berperilaku. Variabel religiusitas dalam beberapa penelitian berperan sebagai variabel independen, dan di sebagian penelitian lainnya sebagai variabel dependen.

---

<sup>50</sup> Alfauzan Amin, Alumni Wiwinda, and Yulyana Ratmi. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal At-Ta'lim* Vol. 17 No. 1 (2018), hlm.153.

Keterkaitan religiusitas dalam penelitian terdahulu telah dilakukan dengan menganalisisnya berupa penelitian korelasi hubungan maupun pengaruh terhadap variabel. Hasil analisis terdahulu mengenai pengaruh variabel religiusitas terhadap regulasi diri menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dan juga hasil analisis hubungan regulasi dan religiusitas menyatakan adanya hubungan positif antara religiusitas dan regulasi diri santri yang searah dan signifikan. Adanya pengaruh maupun hubungan oleh variabel religiusitas dengan regulasi diri dikarenakan seorang religius memiliki komitmen beragama dalam diri untuk mengatur perilakunya sesuai norma dan aturan.

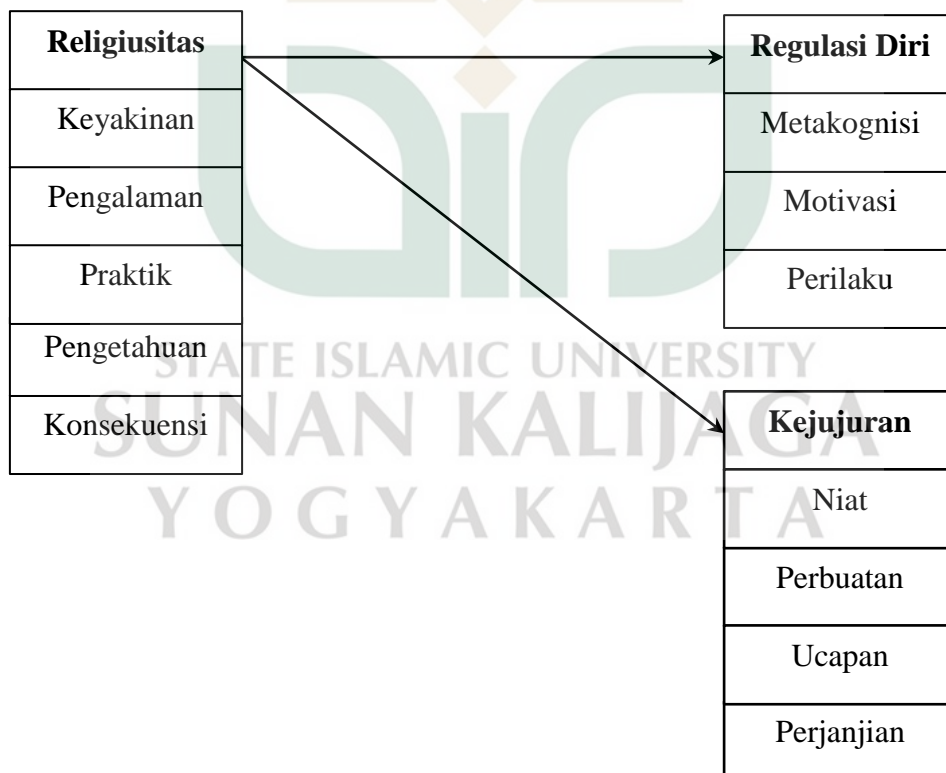
Regulasi diri dimaknai sebagai kemampuan untuk mengatur keinginan dan mengarahkan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan unsur pikiran, perilaku, perasaan dan sosial. Dalam hal ini Zimmerman memfokuskan regulasi diri dalam beberapa aspek indikator yaitu yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Analisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dijabarkan dengan setiap aspek indikator religiusitas mempengaruhi setiap indikator regulasi diri. Dengan demikian seorang yang memiliki religiusitas akan lebih mampu meregulasikan dirinya dalam metakognisi merencanakan perilaku, mengorganisasikan kegiatan, merefleksikan diri, memotivasi untuk melakukan sesuatu, mengatur waktu dan mengkondisikan lingkup sekitar sesuai tujuan.

Hasil analisis terdahulu mengenai pengaruh variabel religiusitas terhadap kejujuran akademik juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap kejujuran akademik yang signifikan, dan juga hasil analisis pengaruh religiusitas terhadap integritas menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap kejujuran mahasiswa secara signifikan. Adanya pengaruh maupun hubungan oleh variabel religiusitas terhadap kejujuran dikarenakan seorang religius memiliki karakteristik sikap kejujuran sebagai bentuk ketaatan seorang kepada nilai dan norma masyarakat.

Kejujuran dimaknai sebagai perbuatan dan perkataan seseorang sesuai dengan kenyataan faktual, kesesuaian tersebut merupakan hasil kematangan kepribadian seseorang sebagai komitmen. Dalam hal ini Imam Ghozali memfokuskan kejujuran dalam beberapa aspek indikator yaitu niat jujur, perbuatan jujur, ucapan jujur, dan perjanjian jujur. Analisis pengaruh religiusitas terhadap kejujuran dijabarkan dengan setiap aspek indikator religiusitas mempengaruhi setiap indikator kejujuran.

Berdasarkan pemaparan kerangka berfikir mengenai pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri maupun religiusitas terhadap kejujuran, peneliti menduga bahwa religiusitas berpengaruh terhadap regulasi diri dan kejujuran baik secara parsial maupun simultan. Kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut:

**Gambar 1 Kerangka Berfikir**



## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan sementara ataupun dugaan awal peneliti, hal ini merujuk berdasarkan pemaparan berbagai teori diatas. Hipotesis penelitian yang dapat diambil:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

H<sub>10</sub> : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

H<sub>20</sub> : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

H<sub>30</sub> : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa MIN 3 Bantul pasca pandemi

## I. Sistematika Pembahasan

Bab pertama bersubstansi terkait urgensi setiap variabel dan kaitannya dengan variabel penelitian lainnya, variabel tersebut memiliki permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Selanjutnya permasalahan tersebut dirumuskan dalam beberapa poin penelitian sehingga dapat menjadi acuan dasar tujuan dan kegunaan penelitian. Variabel penelitian dikaji merujuk pada penelitian terdahulu, kemudian dijabarkan berdasarkan landasan teori setiap variabel. Dengan demikian dapat dijabarkan kerangka teori sehingga dapat diperoleh dugaan awal penelitian.

Bab kedua menguraikan metode penelitian yang digunakan sesuai dengan variabel yang dipaparkan. Variabel tersebut didefinisikan sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data berbentuk angket, selanjutnya kisi-kisi instrumen perlu diuji kevalidan dan kereliabelan angket penelitian sehingga



didapatkan data yang dapat dipercaya. Dalam hal ini juga dijabarkan lokasi penelitian, populasi, dan sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian.

Bab ketiga memuat deskripsi hasil penelitian pada setiap variabel berdasarkan perolehan data. Data tersebut dianalisis berdasarkan metode penelitian yang digunakan, kemudian hasilnya temuannya pada setiap variabel dikaitkan dengan pendapat para ahli dan penelitian terdahulu sehingga menjadi penelitian yang substantif.

Bab keempat merupakan penutup dari peulisan thesis sebagai bagian akhir, bagian ini memuat uraian hasil kesimpulan penemuan penelitian disertai deskripsi hasil analisis data variabel penelitian, saran-saran variabel dan juga kata penutup oleh peneliti.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk kepada pemaparan hasil analisis pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul dapat disimpulkan beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji hipotesis berdasarkan nilai  $t_{hitung} 3,648 > t_{tabel} 2,042$  dan juga nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  probabilitasnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap regulasi diri siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul pasca pandemi dengan besaran pengaruh 69,3%, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dalam hal ini faktor keyakinan agama religiusitas siswa merupakan indikator yang paling berpengaruh sebesar R Square 0,538 presentase kontribusinya 53,8% terhadap motivasi dibandingkan dengan indikator religiusitas lainnya. Sedangkan konsekuensi agama memiliki pengaruh terkecil terhadap motivasi sebesar R Square 0,0 presentase kontribusinya 0%.
2. Hasil analisis uji hipotesis berdasarkan nilai  $t_{hitung} 3,208 > t_{tabel} 2,042$  dan juga nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  probabilitasnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap kejujuran siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul pasca pandemi dengan besaran pengaruh 67%, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dalam hal ini faktor keyakinan agama religiusitas siswa merupakan indikator yang paling berpengaruh sebesar R Square 0,403 presentase kontribusinya 40,3% terhadap perjanjian jujur dibandingkan dengan indikator lainnya. Sedangkan konsekuensi agama memiliki pengaruh terkecil terhadap ucapan jujur sebesar R Square 0,01 presentase kontribusinya 0,1%.
3. Hasil analisis uji hipotesis berdasarkan nilai signifikansi regulasi diri  $0,000 < 0,05$  dan juga nilai signifikansi kejujuran  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap regulasi diri

dan kejujuran siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul pasca pandemi secara bersamaan, sehingga religiusitas dapat mempengaruhi regulasi diri dan kejujuran secara simultan.

## **B. Saran**

Pembahasan penelitian pengaruh religiusitas terhadap regulasi diri dan kejujuran siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul pasca pandemi terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan, berikut saran terkait penelitian ini:

### **1. Bagi Pihak Madrasah**

Diharapkan pihak madrasah dapat membangun lingkungan madrasah lebih kondusif dalam hal religiusitas, regulasi diri maupun kejujuran. Dengan demikian para siswa pun juga dapat terbentuk perilakunya baik melalui pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan madrasah.

### **2. Bagi Guru Madrasah**

Diharapkan guru dapat mengenali kemampuan siswa secara individu khususnya dalam hal nilai praktik, pengetahuan, pengalaman, dan konsekuensi religiusitas. Hal tersebut dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda baik dalam hal memahami pengetahuan maupun kepribadian individunya, dalah satunya dengan menyediakan buku pantauan ibadah dengan demikian pengaruh nilai religiusitas dapat lebih berkontribusi terhadap nilai regulasi diri dan nilai kejujuran.

### **3. Bagi Wali Siswa**

Diharapkan bagi wali siswa untuk selalu memantau perkembangan siswa di rumah, peran wali di rumah sebagai teladan siswa dalam berperilaku religius, regulasi diri dan kejujuran di rumah, bahkan wali siswa menjadi cerminan diri bagi siswa tersebut. Lingkungan keluarga semestinya menyepakati pembiasaan tertentu untuk membentuk kepribadian siswa sebagai lanjutan dari pendidikan karakter di madrasah.

### **4. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif terhadap pembiasaan yang telah dicanangkan oleh pihak madrasah, seperti halnya sholat dhuha

dan dzuhur berjamaah, dikarenakan pembiasaan tersebut merupakan salah satu upaya madrasah membentuk karakter siswa. Dan juga untuk meningkatkan motivasi siswa mendalami pengetahuan yang diajarkan, sehingga siswa pun dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Penutup**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT dengan kemudahan yang diberikan, akhirnya peneliti dapat menuntaskan penulisan tesis sebagai tugas akhir mahasiswa. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis masih terdapat kekurangan oleh karena itu saran dan masukan yang membangun dari para pembaca dapat menjadi motivasi dalam penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat kepada seluruh pihak terkait dan pembaca tesis ini.



### Daftar Pustaka

- Adhim, Fauzan. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol. 5 (Juni 2009): 127-154.
- Afifah, Laili Nur. *Pengaruh Religiusitas Orang Tua Terhadap Kejujuran Akademik Siswa Muslim di SMP Negeri 1 Kalidewir Tulungagung*. Skripsi, Tulungagung: UIN Satu Tulungagung, 2018.
- Afifi, Anshori. *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Aghababaei, Naser, Agata Blachnio, Masoud Chiniforoushan, Mustafa Tekke, and Alireza Fazeli Mehrabadi. "Honesty-Humility and the HEXACO Structure of Religiosity and Well-being." *Current Psychology* 35 (September 2016): 421-426.
- Aisyah, Siti, and Laili Alfita. "Strategy Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area." *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 9 No. 2 (2017): 202-212.
- Akbar, Muhammad Raya. *Internalisasi Nilai Karakter Jujur dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah: Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Fattah Malang dan Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang*. Thesis, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Akko, Besse Tanri, and Muhaemin. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)." *IQRO: Journal of Islamic Education* Vol. 1 No. 1 (2018): 55-70.
- Alfahmi, Faiz Fikri. "Implementasi Bimbingan Agama Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19." *Islamika (Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya)* Vol. 15 No.1 (2021): 56-64.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Amin, Alfauzan. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa." *Jurnal At-Ta'lim* Vol. 17 (Januari 2018): 151-160.
- Amin, Alfauzan, Alumni Wiwinda, and Yulyana Ratmi. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal At-Ta'lim* Vol. 17 No. 1 (2018): 151-160.
- Amin, Muhammad. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2017): 105-124.

- Amiruddin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Ancok, and Suroso. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bantul, Tim Pengembang Kurikulum MIN 3. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul*. Bantul: MIN 3 Bantul, 2022.
- Biatun, Noor. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 5 No. 2 (2020): 253-258.
- Bloodgood, James M., William H. Turnley, and Peter Mudrack. "The Influence of Ethics Instruction, Religiosity, and Intelligence on Cheating Behavior." *Journal of Business Ethics* Vol. 82 No. 3 (2008): 557-571.
- Corebima, AD, and Agil AI Idrus. "Pemberdayaan dan Pengukuran Kemampuan Berpikir Pada Pembelajaran Biologi." *Proceeding of The 3rd Internasional Conference On Measurement and Evaluation in Education (ICMEE 2006)* (Universitas Sains Malaysia Penang), 2006: 13-15.
- Dami, Zummy Anselmus, and Polikarpus Parikaes. "Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi." *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 1 No. 1 (2018): 82-95.
- Darajat, Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Dewi, Anggitalina Pramilia, Supriyanto, and Indah Peniati. "Penugasan Proyek Untuk Mengoptimalkan Aktivitas Hasil Belajar." *Ennes Journal of Biology Education* Vol. 1 No. 1 (2012): 1-6.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Kuantitatif: beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublisher, 2019.
- Ekawanti, Sysditya, and Olievia Prabandini Mulyana. "Regulasi Diri Dengan Burnout Pada Guru." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, no. Vol. 6 No. 2 (2016): 113-118.

- Faris, Nezar, and Mohamad Abdalla. "Leadership in slam Based on Primary Sources In Leadership in Islam." *Palgrave Macmillan Cham*, 2018: 9-25.
- Fathurrohman. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Metakognitif Siswa." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* Vol. 7 No. 2 (2020): 270-288.
- Fauzan, and Irma Tyasari. "Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islami Terhadap Motivasi Kerja." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol. 8 No. 3 (2012): 206-232.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamdan. *Paradigma Pendidikan Baru Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hami, Eli, and Mahsyar Idris. "Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Panca Lautang Sidrap." *Jurnal Istiqra* Vol. 2 No. 2 (2015): 142-154.
- Haris, Vee. *Teaching Learners How to Learn: Strategy Training in ML Classroom*. London: Center for Information on Language Teaching and Research, 1997.
- Hasanah, Noor Umriyatul, and Anwar Sutoyo. "Hubungan Antara Ketaatan Beragama dengan Karakter Jujur di SMA Islam YMI Wonopringgo." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling* Vol. 9 NO. 2 (2020): 57-60.
- Hennekam, Sophie. "Career Succes of Older Workers: The Influence of social Skills and Continiuos Learning ability." *Journal of Management Development* 34 (September 2015): 1113-1133.
- Hidayatullah, Furqan. *Pendiidkan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Husna, Triana Asmaul, Marina Dwi Mayangsari, and Dwi Nur Rachmah. "Peranan Kecerdasan Spiritual Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Santriwati DI SMP Darul Hijrah Puteri Martapura." *Jurnal Ecopsy* Vol. 5 No. 1 (2018): 51-55.
- Inten, Dinar Nur. "Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga." *Jurnal FamilyEdu* Vol. 3 No. 1 (2017): 35-45.

- Islam, Syaiful. "Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Edureligia* Vol. 01 (Januari 2017): 89-101.
- Juliandi, Ahmad, Irfan, and Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press, 2014.
- Jurdi, Rozzet, H. Sam Hage, and Henry P. H. Chow. "Academic Dishonesty in The Canadian Classroom: Behaviours of a Sample of University Student." *Canadian Journal of Higher Education* Vol. 41 No. 3 (2011): 1-35.
- Khairunnisa, Ayu. "Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda." *Jurnal Psikoborneo* Vol. 1 No. 3 (2013): 126-131.
- Koole, Sander L, Marieke Meier, and Carina Remmers. "Religious Rituals As Tools For Adaptive Self-Regulation." *Journal Religion, Brain & Behavior* Vol. 7 No. 3 (2017): 250-253.
- Krisyanti. *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa DI Indonesia*. Yogyakarta: Sanatha Dharma, 2020.
- Lubis, Akrim Ashal. "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Dusturiyah* Vol. 07 (Januari-Juni 2017): 1-14.
- Maulida, Sri. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 3 No. 1 (2013): 1-16.
- McCullough, Michael E, and Brian L Wiiloughby. "Religion, Self-Regulation, and Self-Control; Associations, Explanations, and Implications." *Psychol Bull* Vol. 135 No. 1 (2009): 69-93.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 5 (2021): 3062-3071.
- Muhammad Yasir, Muslimin Ibrahim, Wahono Widodo. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Metakognitif untuk Melatih Kejujuran Siswa." *Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya* 5 (Mei 2016).
- Muhasim. "Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomenologi Masyarakat Islam Modern)." *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 05 (Mei 2017): 174-195.



- Muhtar, Tatang. "Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Nilai Karakter Bangsa." *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* Vo. 1 (Oktober 2014): 168-175.
- Patimah, Siti. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Dan Peranan Orang Tua Terhadap Self Regulated Learning (SLR) Siswa di Sekolah Dasar Negeri Buntoi Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pisau*. Thesis, Palangkaraya: IAIN Palangka Raya, 2020.
- Prasetyana, Zahrotin, and Lely Ika Mariyati. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah di Sidoarjo." *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* Vol. 2 No. 2 (2020): 76-86.
- Prasetyo, Bambang, and Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012.
- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2019.
- Purwoko, Kabul Setiyo, and Slamet Priyanto. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sistem Pendingin." *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 4 No. 1 (2016): 113-118.
- R, Sutipyo, and Amrih Latifah. "Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Dimensi Religiusitas." *Jurnal Pendidikan Islam* (Universitas Ahmad Dahlan) Vol. 10 (April 2016): 50-78.
- Rofatina, Nugraha Arif Karyanta, and Pratista Arya Satwika. "Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Religiusitas dengan Resiliensi Pada Ibu Yang Meiliki Anak Tunagrahita di SLB C YPSLB Kerten Surakarta." *Jurnal Wacana* Vol. 8 No. 2 (2016): 1-14.
- S.B, Gunarsa. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Sabdo, Miqdad Tattaq Noto, and Subiyantoro. "Self-Regulated Learning Dalam Kepemimpinan Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah." *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 2 (2021): 125-136.
- Salim, Ahmad Agus, interview by Miqdad Tattaq Noto Sabdo. *Daftar Siswa MIN 3 Bantul* (Oktober 24, 2022).
- Salim, Ahmad Agus, interview by Miqdad Tattaq Noto Sabdo. *Siswa yang Tidak Mengerjakan Tugas* (Oktober 24, 2022).
- Sari, Diana. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, 2017: 40-43.

- Septian, Fitra. *HUBungan Harga Diri dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. Thesis, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Steven Eric Krauss, Azim Hj: Hamzah, Rumaya Juhaari, dan Jamaliah Abd. Hamid. "The Muslim Religiosity- Personality Inventory (MRPI): Toward Understanding Differences in The Islamic Religiosity Among The Malaysian Youth." *Journal Pertanika J. Soc. Sic. Hum* (Universiti Putra Malaysia Press) Vol. 13 (August 2005): 173-186.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil proses Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharyanto, Ernaka Heri Putra. *Internalisasi Nilai-Nilai Religius dan Kepedulian Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa di Madrasah*. Thesis, Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Sutipyo, and Amrih Latifah. "Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Dimensi Religiusitas." *Jurnal Pendidikan Islam* (Universitas Ahmad Dahlan) Vol. 10 (April 2016): 50-78.
- Suud, Fitrah M, and Abdul Majid. "Honesty: A Multidimensional Study as Motivation for National Character Building." *Hayula : Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 04 (Januari 2020): 99-166.
- Suud, Fitriah M, Sutrisno, and Abdul Majid. "Educational Honesty: The Main Philosophical Value In School." *Tarbiya* 6 (December 2019): 141-154.
- Suud, Fitriah M, Abdul Majid, and Sutrisno. "The Study Of Educational Honesty Stages Implementation In an Indonesian School." *Humanities and Social Sciences Reviews* (Suud et al) 07 (September 2019): 502-510.
- Utama, Andika, and Dudi Wahyudi. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Lingkar Widya Swara* Vol. 03 (April-Juni 2016): 01-13.

- Wells, Dominic D, and Anthony D Molina. "The Truth about Honesty." *Journal of Public and Nonprofit Affairs* 03 (2017): 292-308.
- Widyaningsih, Titik Sunarti, Zamroni, and Darmiyati Zuchdi. "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP Dalam Perspektif Fenomenologis." *Jurnal Pembangunan Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (2014): 181-195.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2002.
- Yumna, Suha. *Pengaruh Self-Efficacy, Religiusitas dan Kode Etik Terhadap Integritas Akademik Mahasiswa Jadetabek*. Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Yunus, Muhammad. *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal*. Thesis, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.
- Zimmerman, Barry J. *Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. In Handbook of Self-Regulation*. San Diego: Academic Press, 2000.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.